

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Di era globalisasi ini, persaingan antar perusahaan semakin ketat dan kompetitif. Kondisi tersebut menuntut perusahaan agar dapat bertahan dan berkembang dalam lingkungan bisnis. Dengan demikian perusahaan perlu mengembangkan strategi yang tepat agar perusahaan bisa mempertahankan eksistensinya dan memperbaiki kinerjanya, karena kinerja keuangan dan nilai yang dimiliki perusahaan merupakan salah satu acuan tolak ukur yang akan dilihat oleh pihak eksternal untuk melihat keberhasilan kinerja perusahaannya.¹

Perkembangan pengetahuan dan teknologi membuat kemudahan dalam akses bisnis. Salah satu cara perusahaan dalam memperoleh sumber pendanaan adalah dengan listing di pasar modal. Pasar modal di Indonesia membuka peluang bagi perusahaan untuk melakukan listing di pasar modal yang memudahkan perusahaan memperoleh dana. Perusahaan berusaha untuk menarik minat investor dalam melakukan investasi, maka manajemen perusahaan harus mengelola sumber daya perusahaan secara maksimal, sehingga dapat meningkatkan harga saham Perusahaan. Sebelum melakukan investasi, terlebih dahulu mereka melakukan analisis terhadap laporan keuangan yang dibuat oleh manajemen

¹Eggi Prayoga, "Pengaruh Rasio Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap Harga Saham (Studi Pada Perusahaan Sub Sektor Rokok Yang Terdaftar Di Bei Periode 2011-2015)," *Jurnal Online Mahasiswa (JOM) Bidang Akuntansi* 4, no. 1 (2017): 2, <https://jom.unpak.ac.id/index.php/akuntansi/article/view/564/518>.

perusahaan. Analisis terhadap laporan keuangan diperlukan untuk mengetahui sejauh mana prospek perusahaan dimasa yang akan datang.²

Pasar modal adalah suatu tempat bertemunya antara para penjual dan pembeli untuk melakukan transaksi dalam rangka memperoleh modal.³ Berbagai macam peranta keuangan jangka panjang, bisa dalam bentuk obligasi (hutang) atau saham (modal). Pasar modal menyediakan jasa untuk memfasilitasi pemindahan dana dari pihak yang kelebihan dana (Investor) ke pihak yang memerlukan dana (Perusahaan). Perusahaan yang menerima dana dari Investor akan memungkinkan untuk berekspansi tanpa harus menunggu dana yang tersedia dari hasil operasi perusahaan. Harapan dari Investor adalah investasi yang diberikannya mendapatkan umpan balik berupa laba hasil usaha yang maksimal.⁴

Ciri-ciri khusus yang membedakan pasar modal dengan pasar lainnya yaitu barang yang diperjual belikan dipasar modal bukan berbentuk barang melainkan surat berharga. Surat berharga yang terdapat didalam pasar modal terdiri dari saham obligasi, reksadana, dan surat berharga lainnya. Seiring berkembangnya pasar modal di Indonesia, tentu berkembang pula perusahaan-perusahaan listing di pasar modal tersebut. Kemudian, pasar modal juga dikenal dengan Bursa Efek Indonesia yang merupakan salah satu tempat yang menyediakan sarana bagi

²Cut Fitrika Syawalina dan Teuku Raja Harun, "Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia," *Jurnal Akuntansi Muhammadiyah* 10, no. 2 (2020): 188, https://scholar.google.com/scholar?q=%2Bintitle%3A%22PENGARUH+LIKUIDITAS+PROFIT+ABILITAS+DAN+UKURAN+PERUSAHAAN+TERHADAP+HARGA+SAHAM+PADA+PER+USAHAAN+SEKTOR+MAKANAN+DAN+MINUMAN+YANG+TERDAFTAR+DI+BURSA+EFEK+INDONESIA%22#d=gs_qabs&t=1653275357100&u=%23p%3Dk7KQ6Qr7t9AJ.

³Alexander Thian, *Pasar Modal Syariah-Mengenal Dan Memahami Ruang Lingkup Pasar Modal Islam Di Indonesia* (Yogyakarta: Andi Offset, 2020), 1.

⁴Ashari Dwi Putranto dan Ari Darmawan, "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage, Dan Nilai Pasar Terhadap Harga Saham," *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)* 56, no. 1 (2018): 111, <http://administrasibisnis.studentjournal.ub.ac.id/index.php/jab/article/view/2325/2721>.

perusahaan dan juga investor dalam melakukan transaksi jual beli efek atau sekuritas.⁵

Pada dasarnya Investor mengukur kinerja perusahaan dalam mengelola sumber daya yang dimiliki untuk menghasilkan laba. Kinerja keuangan selama ini dianggap faktor penting dalam penentuan harga saham, hal ini karena kinerja keuangan perusahaan merupakan faktor yang paling objektif dan cukup jelas untuk menggambarkan harga saham yang sesuai dengan suatu perusahaan.⁶

Tujuan perusahaan menerbitkan saham adalah untuk memperoleh modal usaha yang akan digunakan untuk kegiatan operasi perusahaan. Perusahaan selalu berusaha untuk memaksimalkan nilai sahamnya banyak investor yang tertarik menanamkan modalnya untuk perusahaan. Sebelum berinvestasi, calon investor akan melihat kinerja keuangan perusahaan yang selanjutnya akan digunakan sebagai acuan untuk memilih perusahaan mana yang akan dipilih untuk berinvestasi.⁷

Di Bursa Efek Indonesia terdapat beberapa perusahaan, di antaranya yaitu Perusahaan Pertambangan. Perusahaan Pertambangan Indonesia memiliki banyak sumber daya alam yang menarik minat para Investor menanamkan modal tersebut, karena pada saat ini merupakan salah satu sumber daya alam potensial yang dapat dimanfaatkan sebagai sumber devisa untuk pembangunan nasional, merukan industri yang memiliki kemungkinan besar untuk berkembang, sebagaimana fakta

⁵Noviansyah Rizal dan Selvia Roos Ana, "Pengaruh Laba Akuntansi Dan Arus Kas Serta Ukuran Perusahaan Terhadap Return Saham," *Jurnal Spread* 6, no. 2 (2016): 66, <https://www.unaki.ac.id/ejournal/index.php/ebistek/article/view/343>.

⁶Derma Tasya Sinaga dkk., "Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia," *Jurnal FINANCIAL* 1, no. 1 (2015): 31, <https://financial.ac.id/index.php/financial/article/download/6/6>.

⁷Tirza Tiara Muhammad dan Syamsuri Rahim, "Pengaruh Tingkat Likuiditas Dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yangterdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei)," *Jurnal Akuntansi Aktual* 3, no. 2 (2015): 117, <http://journal2.um.ac.id/index.php/jaa/article/view/7171/3587>.

bahwa Indonesia memiliki banyak sumber daya alam yang menarik minat para Investor untuk menanamkan modal tersebut. Adanya industri pertambangan memberikan pengaruh besar kepada kondisi perekonomian Indonesia dan juga daerah-daerah tempat adanya industri pertambangan tersebut.⁸

Sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia terdapat beberapa sub sektor yang diantaranya adalah sub sektor Pertambangan Batubara, Pertambangan Minyak dan Gas Bumi, Pertambangan Logam dan Mineral serta Pertambangan Batu-batuan. Dari beberapa jenis sub sektor tersebut penulis memilih untuk meneliti pada sub sektor Pertambangan Batubara.

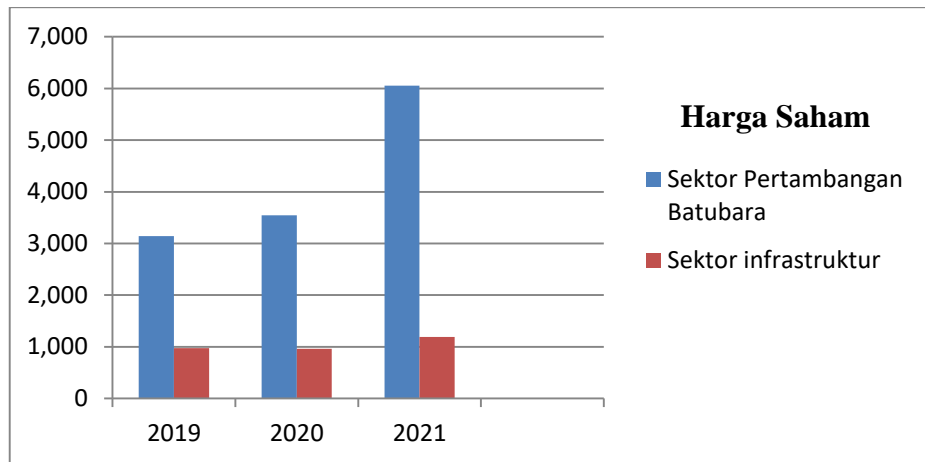
Indonesia adalah salah satu produsen dan eksportir batubara terbesar di dunia. Sejak tahun 2005, ketika melampaui produksi Australia, Indonesia kemudian menjadi eksportir terdepan batubara thermal. Berdasarkan informasi yang disampaikan oleh kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral Indonesia, cadangan Batubara Indonesia diperkirakan habis kira-kira dalam 83 tahun mendatang apabila tingkat produksi saat ini diteruskan.⁹

Pertambangan Batubara menjadi faktor terpenting dalam menghasilkan sumber energi. Informasi yang didapatkan dari Kompas.com mengatakan salah satu negara penghasil Batubara terbesar didunia adalah Indonesia. Hal ini membawa hasil positif bagi perusahaan sub sektor pertambangan batubara di

⁸Anastasia Wenny Manggau, "Pengaruh Asimetri Informasi Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia," *Jurnal Ekonomi Dan Keuangan* 13, no. 2 (2016): 106, <http://journal.feb.unmul.ac>.

⁹Buddy Setianto, *Industry Pertambangan Saham-Saham Perlaporan Keuangan* (Jawa Tengah: BSK Capital, 2019), 1982.

Indonesia. Dengan adanya sumber daya alam yang memadai dapat meningkatkan kinerja perusahaan.¹⁰



Gambar 1.1

Sumber data: www.idx.co.id dan <http://duniainvestasi.co.id>

Harga saham sektor pertambangan batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari setiap tahun mengalami peningkatan. Kenaikan harga saham dapat dipengaruhi oleh meningkatnya nilai produksi. Sektor Pertambangan Batubara pada tahun 2019 memiliki harga saham perusahaan sebesar Rp.3.145. Harga Saham Penutupan naik menjadi Rp.3.546 pada tahun 2020. Pada tahun 2021 harga penutupan saham naik lagi menjadi Rp.6.054.

Kenaikan harga saham Batubara ini tidak diikuti oleh semua sektor yang ada, salah satunya adalah sektor Infrastruktur yang malah berbanding terbalik dengan sektor Batubara. Dimana sektor ini selama tiga tahun justru mengalami fluktuasi (naik turunnya harga dalam waktu tertentu), tepatnya pada 2019 saham

¹⁰Rosalinda Sabbathista Simatupang dan Lorina Siregar Sudjiman, "Pengaruh Profitabilitas Dan Kenjakan Dividen Terhadap Harga Saham," *Jurnal Ekonomis* 13, no. 3 (2020): 18, <https://jurnal.unai.edu/index.php/jeko/article/download/2423/1784/8109>.

sektor Infrastruktur yaitu sebesar 975. Pada tahun 2020 saham sektor Infrastruktur ini turun sebesar 961, sedangkan di 2021 turun sebesar 1.191.¹¹

Menurut databoks.com nilai realisasi produksi Batubara mengalami peningkatan sejak tahun 2021 dan 2022 dimana Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) mencatat nilai produksi Batubara di Indonesia mencapai 606,22 Juta ton pada tahun 2021, sedangkan pada tahun 2022 mencapai 565,69 juta ton, maka tingkat produksi dapat dikatakan meningkat sebesar 7,2%.¹² Hal tersebut membuktikan bahwa semakin tinggi nilai produksi maka nilai profitabilitas pada sektor pertambangan juga mengalami peningkatan.

Kenaikan harga saham juga dapat disebabkan oleh likuiditas, dimana likuiditas merupakan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban atau membayar utang jangka pendeknya, semakin tinggi tingkat likuiditas maka harga saham cenderung naik karena investor menganggap perusahaan dapat dikatakan likuid. Hal ini berhubungan dengan meningkatnya profitabilitas karena semakin tinggi nilai profitabilitas maka untuk membayar utang jangka pendeknya juga tinggi, sehingga hal itu dapat menambah asset dari suatu perusahaan. Tingkat Ukuran perusahaan (*Firm Size*) dapat dilihat dari asset yang dihasilkan, jadi ketika profitabilitas meningkat dan utang jangka pendek pada suatu perusahaan menurun maka nilai asset akan meningkat.

Berdasarkan informasi yang terdapat di Kontan.co.id (Jakarta) menyatakan harga batubara sudah menguat sebesar 38,22% secara *month over month*. Memasuki Maret, harga batubara kembali tancap gas dengan menyentuh level

¹¹ Kontan.id

¹²databoks. <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2022/01/05/produksi-batu-bara-indonesia-naik-72-pada-2021#:~:text=Kementerian%20Energi%20dan%20Sumber%20Daya,sebesar%20565%2C69%20juta%20ton>. Selasa, 24 Mei 2022, 17:54.

US\$ 446 per ton. Bahkan jika dihitung secara *year to date*, harga batubara telah menguat hingga 233,83%. Diduga kenaikan harga batubara disebabkan oleh musim dingin yang bekepanjangan di negara yang memiliki 4 musim baik di Asia, Asia Tengah, Eropa, Amerika serta diakibatkan oleh perang yang berkepanjangan antara Rusia dan Ukraina. Harga batubara diperkirakan akan mencapai lebih dari US\$ 490 per ton.¹³

Ukuran perusahaan (*Firm Size*) dapat diartikan sebagai besar kecilnya perusahaan dapat dilihat dari nilai *equity*, nilai perusahaan, ataupun hasil nilai asset dari suatu perusahaan.¹⁴ Likuiditas merupakan rasio yang mendeskripsikan kapabilitas perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka pendek pada saat jatuh tempo yang harus segera dilunasi dengan cara menggunakan aktiva lancar yang ada di perusahaan.¹⁵ Sedangkan Profitabilitas merupakan suatu indikator kinerja yang digunakan untuk memiliki kinerja manajemen dalam mengelola kekayaan perusahaan yang ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan.¹⁶

Berdasarkan beberapa penelitian sebelumnya membuktikan bahwa ada sesuatu kesenjangan antara penelitian satu dengan penelitian lainnya, hal ini dapat ditunjukkan pada beberapa penelitian yang dilakukan dan hasil penelitian tersebut berbeda, berikut beberapa penelitian sebelumnya.

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Nita Fitriani Arifin dan Silviana Agustami pada judul “Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Profitabilitas,

¹³Kontan.co.id. <https://amp.kontan.co.id/news/harga-batubara-terus-memanas-ini-faktor-penyebabnya>. Senin, 25 April 2022, 19:02

¹⁴Rico Wijaya, “Kinerja Keuangan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Intervening,” *Jurnal Keuangan Dan Perbankan* 21, no. 3 (2017): 461, <http://jurnal.unmer.ac.id/index.php/jkdp>.

¹⁵Siti Amaroh, *Manajemen Keuangan* (Kudus: Buku Daros STAIN Kudus, 2008), 21.

¹⁶Muhammad Zaki, Islahuddin, dan M Shabri, “Pengaruh Profitabilitas, Leverage Keuangan Dan Ukuran Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Dibursa Efek Indonesia Tahun 2005-2014,” *Jurnal Megister Akuntansi* 6, no. 2 (2017): 59, <http://jurnal.unsyiah.ac.id/JAA/article/view/8969/7087>.

Rasio Pasar dan Ukuran Perusahaan terhadap Harga Saham” yang mengatakan Profitabilitas, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan berpengaruh positif terhadap Harga Saham.¹⁷ Hasil tersebut sesuai dengan penelitian yang dilakukan Ashari Dwi Putranto dan Ari Darmawan 2018 dengan Judul “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage, dan Nilai Pasar terhadap Harga Saham” yang menyatakan bahwa Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas memiliki dampak terhadap harga saham dengan cara positif.¹⁸

Muhammad Rizal Nur Irawan dkk 2021 dengan judul “Pengaruh Likuiditas, Kebijakan Deviden dan Profitabilitas terhadap Harga Saham pada Perusahaan Go Publik pada Industri manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)” yang mengatakan profitabilitas mempunyai pengaruh secara parsial yang signifikan terhadap harga saham, sedangkan Likuiditas mempunyai pengaruh negatif secara parsial yang signifikan terhadap harga saham.¹⁹ Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Akhmat Darmawan dkk 2019 dengan judul penelitian “Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan terhadap Kebijakan Deviden dan Harga Saham” yang mengatakan ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham, sedangkan profitabilitas berpengaruh negative tidak signifikan terhadap harga saham.²⁰

¹⁷Nita Fitriani Arifin dan Silviana Agustami, “Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Profitabilitas, Rasio Pasar, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham,” *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan* 4, no. 3 (2016): 1189, <https://ejournal.upi.edu/index.php/JRAK/article/view/4673/3257>.

¹⁸ Ibid, Ashari Dwi Putranto dan Ari Darmawan Hlm.110.

¹⁹Mohammad Rizal Nur Irawan, Iva Milatul Chanifah, dan Eka Fais Wahyuli, “Pengaruh Likuiditas, Kebijakan Deviden Dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Go Publik Pada Industri Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI),” *Jurnal Ecopreneur Fakultas Ekonomi dan Bisnis* 4, no. 1 (2021): 84, <http://dx.doi.org/10.51804/econ12.v4i1.922>.

²⁰Akhmat Darmawan dkk., “Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kebijakan Deviden Dan Harga Saham,” *Jurnal Ilmiah FE-UMM* 13, no. 1 (2019): 24, <https://doi.org/10.24127/jm.v13i1.318>.

Harga saham mempunyai nilai penting tersendiri bagi perusahaan, jika harga saham suatu perusahaan tinggi hal ini memberikan kesempatan untuk perusahaan mendapatkan tambahan investasi dari Investor dari kenaikan harga sahamnya. Untuk Investor, jika harga saham suatu perusahaan terus meningkat, Investor akan menyimpulkan bahwa perusahaan tersebut memiliki kinerja yang baik.²¹

Berdasarkan fenomena dan latar belakan penelitian yang telah diuraikan sebelumnya, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Ukuran Perusahaan, Likuiditas dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Pertambangan Batubara yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (2019-2021).”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang maka dituliskan rumusan masalah adalah sebagai berikut:

1. Apakah Ukuran Perusahaan, Likuiditas, dan Profitabilitas berpengaruh signifikan secara simultan terhadap Harga Saham?
2. Apakah Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan secara parsial terhadap Harga Saham?
3. Apakah Likuiditas berpengaruh signifikan secara parsial terhadap Harga Saham?
4. Apakah Profitabilitas berpengaruh signifikan secara parsial terhadap Harga Saham?

²¹Linzzy Pratami Putri, “Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Pertambangan Batu Bara Di Indonesia,” *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan B* 16, no. 2 (2015): 50, <http://dx.doi.org/10.30596%2Fjimb.v16i2.955>.

C. Tujuan Penelitian

berdasarkan dengan rumusan masalah yang telah dijabarkan sebelumnya, maka tujuan yang akan dicapai dari penelitian ini yaitu:

1. Untuk menganalisis Ukuran Perusahaan, Likuiditas, dan Profitabilitas berpengaruh signifikan secara simultan terhadap Harga Saham
2. Untuk menganalisis pengaruh Ukuran Perusahaan secara parsial terhadap Harga Saham Perusahaan.
3. Untuk menganalisis pengaruh Likuiditas secara parsial terhadap Harga Saham Perusahaan.
4. Untuk menganalisis pengaruh Profitabilitas secara parsial terhadap Harga Saham Perusahaan.

D. Asumsi Penelitian

Asumsi penelitian adalah anggapan dasar atau postulat tentang suatu hal berkenaan dengan masalah penelitian yang kebenarannya sudah diterima oleh peneliti. Fungsi anggapan dasar dalam sebuah penelitian adalah sebagai landasan berpikir dan bertindak dalam melaksanakan penelitian, untuk mempertegas variabel yang diteliti, dan untuk menentukan dan merumuskan hipotesis.²²

Variabel yang mempengaruhi Harga Saham diantaranya yaitu: Likuiditas²³, Leverage²⁴, Profitabilitas²⁵, Ukuran Perusahaan²⁶, Nilai Tukar²⁷,

²²Institut Agama Islam Negeri Madura, *Pedoman Penelitian Karya Ilmiah*, Revisi (Pamekasan, Madura: Institut Agama Islam Negeri Madura, 2020), 17–18.

²³ Akhmad Darmawan, Meriska Yogi Widyasmara, Sri Rejeki, Mohammad Rizqie Aris, dan Roqi Yasin; Tri Anita Puji Pangestuti, Tri Anitapp, dan Imam Hidayat; Adam Afiezan, Louis Hoard, Joselyn, Putri Noviana.

²⁴Belliwati Kosim dan Maya Safira; Mohammad Zaki, Islahuddin, dan M. Shabri.

²⁵Nita Fitriana Arifin dan Silviana Agustami.

²⁶ Akhmad Darmawan, Meriska Yogi Widyasmara, Sri Rejeki, Mohammad Rizqie Aris, dan Roqi Yasin; Nita Fitriana Arifin dan Silviana Agustami; Jolie D. Whantouw, Parengkuan Tommy, dan Jeffry L.A Tampenawas; Adam Afiezan, Louis Hoard, Joselyn, Putri Noviana.

Solvabilitas²⁸, Rasio Pasar²⁹, Struktur Modal³⁰, dan Pertumbuhan Perusahaan³¹. Adapun variabel yang digunakan dalam penelitian ini diantaranya Ukuran Perusahaan, Likuiditas, dan Profitabilitas. Variabel lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini yaitu Leverage, Nilai Tukar, Solvabilitas, Rasio Pasar, Struktur Modal dan Pertumbuhan Perusahaan.

E. Hipotesis Penelitian

Hipotesis dibentuk dari dua kata, yaitu kata *hypo* dan kata *thesis*. *Hypo* berarti kurang dan *thesis* adalah pendapat. Kedua kata itu kemudian digunakan secara bersama menjadi *hypothesis* dan penyebutan dalam dialek Indonesia menjadi hipotesa kemudian berubah menjadi hipotesis yang maksudnya adalah suatu kesimpulan yang masih kurang atau kesimpulan yang masih belum sempurna. Pengertian ini kemudian di perluas dengan maksud sebagai kesimpulan penelitian yang belum sempurna, sehingga perlu disempurnakan dengan membuktikan kebenaran hipotesis itu melalui penelitian dengan data di lapangan.³²

Adapun Hipotesis dalam penelitian ini adalah:

H₁: Ukuran Perusahaan, Likuiditas, dan Profitabilitas berpengaruh signifikan secara simultan terhadap Harga Saham.

H₂: Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan secara parsial terhadap Harga Saham.

²⁷ Adam Afiezan, Louis Hoard, Joselyn, Putri Noviana; Tri Anita Puji Pangestuti, Tri Anitapp, dan Imam Hidayat.

²⁸Nita Fitriana Arifin dan Silviana Agustami.

²⁹Nita Fitriana Arifin dan Silviana Agustami.

³⁰Jelie D. Whantouw, Parengkuan Tommy, dan Jeffry L.A Tampenawas.

³¹ Adam Afiezan, Louis Hoard, Joselyn, Putri Noviana.

³²Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi, Dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya* (Jakarta: Kencana, 2005), 85.

H₃: Likuiditas berpengaruh signifikan secara parsial terhadap Harga Saham.

H₄: Profitabilitas berpengaruh signifikan secara parsial terhadap Harga Saham.

F. Manfaat/Kegunaan Penelitian

1. Bagi Peneliti, bermanfaat untuk menambah wawasan dan pengetahuan penelitian mengenai harga saham pada perusahaan pertambangan batubara yang terdaftar di bursa efek Indonesia (BEI).
2. Bagi Lembaga IAIN Madura, Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam ilmu pengetahuan terutama dalam hal-hal yang mengenai harga saham dan dijadikan referensi atau acuan bagi mahasiswa atau peneliti selanjutnya yang lebih relevan.
3. Bagi Ilmu Pengetahuan, peneliti berharap adanya penelitian ini juga dapat berkontribusi dalam memberikan pengetahuan serta dapat menjadi bahan kajian baik bagi penelitian yang sejenis ataupun lainnya.
4. Bagi Investor, penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai masukan dalam memberikan informasi mengenai konsep penukaran kinerja selain rasio-rasio laporan keuangan, yaitu ukuran perusahaan, likuiditas, dan profitabilitas yang dapat di gunakan sebagai pertimbangan tambahan dalam melakukan investasi.
5. Bagi Penulis, untuk mengetahui hubungan antara variabel yang diteliti dan menambah wawasan penulis mengenai likuiditas, profitabilitas, dan ukuran perusahaan terhadap harga saham pada perusahaan pertambangan batubara di bursa efek Indonesia.

G. Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang dilakukan pada saham Pertambangan Batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), dengan tahun penelitian yang digunakan adalah tahun 2019-2021.

Adapun ruang lingkup penelitian ini ada dua yaitu objek dan materi. Objek penelitiannya adalah perusahaan Pertambangan Batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Sedangkan ruang lingkup Materi dalam penelitian ini yaitu:

1. Variabel Independen (X)

Variabel Independen adalah variabel yang dapat memengaruhi perubahan dalam variabel dependen dan mempunyai hubungan yang positif ataupun negatif bagi variabel dependen nantinya. Variabel independen juga disebut sebagai variabel bebas atau variabel yang mempengaruhi.³³ Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini ada 3 macam variabel yaitu: Ukuran Perusahaan (X_1), Likuiditas (X_2), dan Profitabilitas (X_3).

a. Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan menunjukkan besar kecilnya perusahaan. Semakin besar ukuran perusahaan maka semakin mendapatkan perhatian dari pasar maupun publik. Berkaitan dengan teori keagenan dimana perusahaan besar akan mempunyai biaya yang lebih besar di bandingkan dengan perusahaan kecil sehingga perusahaan besar akan mengungkapkan informasi secara lebih luas untuk mengurangi biaya.³⁴

$$\text{Ukuran Perusahaan} = L_n \text{total aset}$$

³³Situmorang dkk., *Analisis Data: Untuk Riset Manajemen Dan Bisnis* (Medan: USU Press, 2010), 8.

³⁴Uly Mabruroh Halida, *Teori Pengantar Bisnis* (Pamekasan: Duta Media Publishing, 2020), 8.

b. Likuiditas

Likuiditas merupakan suatu kondisi dari suatu perusahaan yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban dalam jangka pendek dan dalam waktu yang tidak terlalu lama atau selalu siap jika suatu saat akan ditagih.³⁵ Pada penelitian ini rasio Likuiditas menggunakan *Curren Ratio* (CR). Alasan peneliti dalam memilih *Curren Ratio* pada penelitian ini adalah rasio ini merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar hutang jangka pendeknya dengan aktiva lancarnya. Apabila hutang jangka pendeknya kecil kemungkinan perusahaan dalam memperoleh laba pada akhir tahun semakin besar.

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Utang Lancar}} \times 100\%$$

c. Profitabilitas

Profitabilitas merupakan rasio yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu dan juga memberikan gambaran tentang tingkat efektifitas manajemen dalam melaksanakan kegiatan operasinya.³⁶ Pada penelitian ini rasio Profitabilitas menggunakan *Return On Equity* (ROE). Alasan menggunakan ROE karena rasio ini merupakan ukuran profitabilitas dalah sudut pandang pemegang saham. Jika perusahaan dapat menghasilkan laba yang tinggi maka akan semakin menarik minat investor untuk menanamkan modalnya di perusahaan tersebut, sehingga akan berdampak pada meningkatnya harga saham perusahaan.

³⁵Abdullah Amrin, *Bisnis, Ekonomi, Asuransi, Dan Keuangan Syariah* (Jakarta: Grasindo, 2009), 197.

³⁶Evan Hamzah Muchtar, *Corporate Governance: Konsep Dan Implementasinya Pada Emiten Saham Syariah* (Jawa Barat: CV. Adanu Abimata, 2020), 86.

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

2. Variabel Dependen (Y)

Variabel Dependen merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen. Variabel dependen atau terikat tergantung pada variabel independen atau bebas. Variabel dependen merupakan hasil dari pengaruh variabel bebas dan variabel yang merespon perubahan dalam variabel independen.³⁷ Adapun variabel dependen yang digunakan adalah Harga saham (Y).

Harga saham adalah harga suatu saham yang terjadi di pasar bursa pada saat tertentu yang ditentukan oleh pelaku pasar dan ditentukan oleh permintaan dan penawaran saham yang bersangkutan di pasar modal.³⁸

H. Definisi Istilah

1. Harga Saham

Harga saham adalah nilai suatu saham nilai yang mencerminkan kekayaan perusahaan yang mengeluarkan saham tersebut, dimana perusahaan atau fluktuasinya sangat ditentukan oleh kekuatan permintaan dan penawaran yang terjadi di pasar bursa.³⁹

2. Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan menunjukkan besar kecilnya perusahaan. Semakin besar ukuran perusahaan maka semakin mendapatkan perhatian dari pasar maupun

³⁷Ade Ismayani, *Metodologi Penelitian* (Banda Aceh: Syiah Kuala Universty Press, 2019), 21.

³⁸Rico Linanda dan Winda Afriyenis, "Pengaruh Struktur Modal Dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham," *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam* 3, no. 1 (2018): 136–37, https://library.unismuh.ac.id/uploaded_files/temporary/DigitalCollection/YTdhYzgyYWY5MTMyZjJhYWU3MmI2NzkwYjU4ZTdmZTQyMjc3YWU2Mw==.pdf.

³⁹Sulia, "Analisis Faktor-Faktor yang mempengaruhi Harga Saham Pada Perusahaan Lq45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia," *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil* 7, no. 2 (2017): 130, <https://www.mikroskil.ac.id/ejurnal/index.php/jwem/article/download/470/246>.

publik. Berkaitan dengan teori keagenan dimana perusahaan besar akan mempunyai biaya yang lebih besar di bandingkan dengan perusahaan kecil sehingga perusahaan besar akan mengungkapkan informasi secara lebih luas untuk mengurangi biaya.⁴⁰

3. Likuiditas

Likuiditas merupakan suatu kondisi dari suatu perusahaan yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban dalam jangka pendek dan dalam waktu yang tidak terlalu lama atau selalu siap jika suatu saat akan ditagih.⁴¹

4. Profitabilitas

Profitabilitas merupakan rasio yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu dan juga memberikan gambaran tentang tingkat efektifitas manajemen dalam melaksanakan kegiatan operasinya.⁴²

I. Kajian Penelitian Terdahu

Kajian Pustaka tentang penelitian terdahulu bertujuan untuk mengetahui hubungan antara penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya dengan yang akan dilakukan. Penelitian terdahulu yang berkaitan dengan Pengaruh Ukuran Perusahaan, Likuiditas dan Profitabilitas terhadap Harga saham pada Perusahaan Pertambangan Batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia telah dilakukan oleh beberapa peneliti, yaitu sebagai berikut:

⁴⁰Halida, *Teori Pengantar Bisnis*, 6.

⁴¹Amrin, *Bisnis, Ekonomi, Asuransi, Dan Keuangan Syariah*, 197.

⁴²Muchtar, *Corporate Governance: Konsep Dan Implementasinya Pada Emiten Saham Syariah*, 86.

Tabel 1.1
Ringkasan Penelitian Terdahulu

No	Penulis, Judul, Penerbit, Tahun	Variabel	Hasil Penelitian
1	Belliwati Kosim, dan Maya Safira. Pengaruh Likuiditas, Leverage dan Profitabilitas terhadap Harga Saham Sub Sektor Pertambangan Batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Jurnal Manajemen dan Bisnis.Vol.5 No.2 Tahun 2020.	Independen: Likuiditas, Leverage, dan Profitabilitas Dependen: Harga Saham	Hasil Penelitian tersebut menunjukkan bahwa ada pengaruh signifikan likuiditas, leverage, dan profitabilitas secara simultan terhadap harga saham pada perusahaan sub sektor pertambangan batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2	Akhnad Darmawan, Meriska Yogi Widyasmara, Sri Rejeki, Muhammad Rizqie Aris, dan Roqi Yasin. Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan terhadap kebijakan Dividen dan Harga saham. Jurnal Ilmiah FE-UMM. Vol.13 No.1 Tahun 2019.	Independen: Likuiditas, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan Dependen: Kebijakan Dividen dan Harga Saham	Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh negative tidak signifikan terhadap kebijakan dividen, likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham, profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen, profitabilitas berpengaruh negatif tidak signifikan, sedangkan ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap kebijakan dividen, dan harga saham.
3	Tri anita Puji Pangestuti, Trianitapp, dan Imam Hidayat. Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas dan Nilai Tukar terhadap Harga Saham Perusahaan Batubara yang terdaftar di BEI. Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen. Vol.9 No.3 Maret 2020.	Independen: Likuiditas, Profitabilitas, dan Nilai Tukar Dependen: Harga Saham	Dari penelitian ini menunjukkan hasil bahwa secara parsial hanya variabel rasio profitabilitas yang berpengaruh signifikan terhadap harga saham, sedangkan variabel rasio likuiditas dan nilai tukar berpengaruh tidak signifikan terhadap harga saham.
4	Nita Fitriana Arifin dan Silviana Agustami. Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Profitabilitas, Rasio Pasar, dan Ukuran Perusahaan terhadap Harga Saham. Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan.Vol.4 No.3 tahun 2016.	Independen: Likuiditas, Solvabilitas, Profitabilitas, Rasio pasar, dan Ukuran Perusahaan. Dependen: Harga Saham	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara bersamaan Likuiditas, Solvabilitas, Profitabilitas, Rasio Pasar, dan Ukuran Perusahaan memberikan pengaruh yang signifikan terhadap Harga Saham. Sebagian Likuiditas, dan Solvabilitas berpengaruh negatif terhadap harga saham, sedangkan Profitabilitas, Rasio Pasar, dan Ukuran Perusahaan berpengaruh positif terhadap Harga Saham.
5	Muhammad Zaki, Islahuddin, dan M.Shabri. Pengaruh Profitabilitas, Leverage Keuangan, dan Ukuran Perusahaan terhadap Harga Saham. Jurnal Megister Akuntansi.Vol.6 No.3	Independen: Profitabilitas, Leverage Keuangan, dan Ukuran Perusahaan. Dependen: Harga Saham	Hasil penelitian ini menunjukkan Return on Assets (ROA), Debt to Equity Ratio (DER), dan Ukuran perusahaan (UP) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Harga Saham secara simultan. Kemudian berdasarkan analisis parsial bahwa ROA dan UP berpengaruh positif dan

	Agustus 2017.		signifikan terhadap harga saham, sedangkan DER tidak mempunyai pengaruh yang signifikan.
6	Jelie D. Wehantouw, Parengkuan Tommy, dan Jeffry L.A Tampenawas. Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, dan Profitabilitas terhadap Harga Saham pada Perusahaan Industri Sektor Makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2015. Jurnal EMBA.Vol.5 No.3 September 2017.	Independen: Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, dan Profitabilitas. Dependen: Harga Saham	Hasil penelitian ini menunjukkan struktur modal, ukuran perusahaan, dan profitabilitas berpengaruh secara bersama terhadap harga saham.
7	Adam Afiezan, Louis Howard, Joselyn, Putri Noviana. pengaruh profitabilitas, likuiditas, pertumbuhan perusahaan, ukuran perusahaan, dan nilai tukar rupiah terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur sub sektor farmasi di Indonesia. Jurnal Ilmiah Methonomi.Vol.7 No.1 tahun 2021.	Independen: Profitabilitas, Likuiditas, Pertumbuhan Perusahaan, Ukuran Perusahaan, dan Nilai Tukar Rupiah Dependen: Harga Saham	Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa hanya profitabilitas dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap harga saham. Selain itu likuiditas, pertumbuhan perusahaan dan nilai tukar rupiah tidak berpengaruh terhadap harga saham. Sementara profitabilitas, likuiditas, pertumbuhan perusahaan, ukuran perusahaan dan nilai tukar rupiah juga memberikan efek pada harga saham.
8	Cut Fitrika Syawalina, dan Teuku Raja Harun. Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan terhadap harga saham pada perusahaan sektor makanan dan minuman di bursa efek Indonesia. Jurnal Akuntansi Muhammadiyah.Vol.10 No.2 Januari-Juni 2020.	Independen: Likuiditas, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan. Dependen: Harga Saham	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Likuiditas, Profitabilitas, dan Ukuran perusahaan secara simultan berpengaruh terhadap harga saham. Likuiditas secara parsial berpengaruh terhadap harga saham. Profitabilitas secara parsial berpengaruh terhadap harga saham. Dan Ukuran perusahaan secara parsial berpengaruh terhadap harga saham.
9	Preisya Sigar dan Lintje Kalangi. Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Pertumbuhan Penjualan terhadap Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Jurnal EMBA. Vol.7 No.3 Juli 2019.	Independen: Ukuran Perusahaan dan Pertumbuhan Penjualan. Dependen: Harga Saham.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif tidak signifikan terhadap harga saham. Pertumbuhan penjualan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga.

Perbedaan dan persamaan penelitian terdahulu dan penelitian ini diantaranya:

1. Perbedaan penelitian Billiwati Kosim dan Maya Safira terdapat pada variabel Penelitian. Dimana variabel dalam penelitian Billiwati Kosim, dan Maya Safira tidak menggunakan variabel Likuiditas. Adapun persamaan dengan penelitian ini terdapat pada variabel Likuiditas, dan Profitabilitas, objek penelitiannya pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Perbedaan dengan penelitian Akhmad Darmawan, Meriska Yogi Widyasmara, Sri Rejeki, Muhammad Rizqie Aris, dan Roqi Yasin terdapat pada Objek, dan Tahun penelitian. Dimana objek dan tahun penelitiannya adalah Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017, sedangkan objek dan periode penelitian ini adalah Perusahaan Pertambangan Batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021. Adapun persamaan dengan Penelitian ini terdapa pada variabel Likuiditas, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan.
3. Perbedaan dengan penelitian Tri Anita Puji Pangestuti, dkk terdapat pada variabel, dan tahun penelitian. Dimana variabel dalam penelitian Tri Anita Puji Pangestuti, dkk tidak menggunakan variabel Ukuran Perusahaan. Tahun penelitiannya adalah 2014-2018, sedangkan periode penelitian ini tahun 2019-2021. Adapun persamaandengan penelitian ini terdapat pada variabel Likuiditas dan Profitabilitas, serta objek penelitiannya adalah sektor pertambangan batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
4. Perbedaan dengan penelitian Nita Fitriana Arifin dan Silviana Agustami terdapat pada variabel, objek, dan tahun penelitian. Dimana variabel dalam penelitian Nita Fitriana Arifin dan Silviana Agustami

mengunakan variabel solvabilitas dan Rasio pasar. Objek dan Tahun penelitiannya adalah sub sektor perkebunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2014, sedangkan pada penelitian ini adalah sektor pertambangan batubara periode 2019-2021. Adapun persamaan dengan penelitian ini terdapat pada variabel Likuiditas, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan.

5. Perbedaan dengan penelitian Muhammad Zaki, Islahuddin, dan M. Shabri terdapat pada variabel, objek, dan tahun penelitian. Dimana variabel dalam penelitian Muhammad Zaki, Islahuddin, dan M. Shabri tidak menggunakan variabel Likuiditas. Objek dan tahun penelitiannya adalah Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2005-20014, sedangkan pada penelitian ini adalah sektor Pertambangan Batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021. Adapun persamaan penelitian ini terdapat pada variabel Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan.
6. Perbedaan dengan penelitian Jemie D. Wehantouw, Parengkuan Tommy, dan Jeffry L.A Tampenawas terdapat pada variabel, objek, dan tahun penelitian. Dimana variabel dalam penelitian JEMIE d. Wehantouw, Parengkuan Tommy, dan Jeffry L.A Tampenawas tidak menggunakan variabel Likuiditas. Ojek dan tahun penelitiannya adalah Perusahaan Industri Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2015, sedangkan pada penelitian ini adalah sektor Pertambangan Batubara Yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode

2019-2021. Adapun persamaan dalam penelitian ini terdapat pada variabel Profitabilitas, dan ukuran Perusahaan.

7. Perbedaan dengan penelitian Adam Afiezan, Louis Howard, Joselyn, dan Putri Noviana terdapat pada variabel, objek, dan tahun penelitian. Dimana variabel dalam penelitian Adam Afiezan, Louis Howard, Joselyn, dan Putri Noviana terdapat variabel Pertumbuhan Perusahaan dan Nilai Tukar. Objek dan tahun penelitiannya adalah perusahaan Manufaktur sub sektor Formasi di Indonesia pada periode 2012-2015, sedangkan pada penelitian ini adalah sektor pertambangan Batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021. Adapun persamaan dalam penelitian ini terdapat pada variabel Likuiditas, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan.
8. Perbedaan dengan penelitian Cut Fitrika Syawalina, dan Teuku Raja Harun terdapat pada objek, dan Tahun Penelitian. Dimana Objek dan Tahun Penelitiannya adalah Perusahaan Sektor makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018, sedangkan pada penelitian ini adalah sektor Pertambangan Batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021. Adapun persamaan dalam penelitian ini terdapat pada variabel Likuiditas, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan.
9. Perbedaan dengan penelitian Preisia Sigar dan Lintje Kalangi terdapat pada objek dan tahun Penelitian. Dimana Objek dan Tahun Penelitiannya adalah Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2017. Sedangkan pada

penelitian ini adalah sektor Pertambangan Batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021. Adapun persamaan dalam penelitian ini terdapat pada variabel Ukuran Perusaha

